



## Penguatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Era Digital : Perspektif Etika Kristiani

Enjel Sinaga<sup>1</sup> Dorlan Naibaho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu, Pendidikan  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang  
Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Email : [enjelsinaga070@gmail.com](mailto:enjelsinaga070@gmail.com) <sup>1</sup> [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *In increasingly advanced digital era, the professionalism of Christian Religious Education (CRE) teachers has become extremely important. CRE teachers must not only possess strong academic abilities but also be prepared to face new challenges in the implementation of technology in the teaching and learning process. The Society 5.0 era demands integration between the virtual and real worlds, where advancements in information and communication technology have transformed the way education is delivered, including in CRE practices. The professionalism of CRE teachers in this era is determined by their mastery of 21st-century competencies, which include critical thinking, creativity, innovation, collaboration, and digital literacy. Therefore, CRE teachers must be able to develop innovative and engaging learning materials. This can be achieved by utilizing video tutorials, virtual simulations, and technology-based interactive games to enhance student engagement and the quality of learning. Thus, strengthening the professionalism of CRE teachers not only focuses on academic aspects but also on the application of Christian ethical values within a dynamic and digital learning environment.*

**Keywords:** *Teacher Professionalism, Christian Religious Education, Digital Era, Christian Ethics, Digital Competence, Learning Innovation*

**Abstrak.** Dalam era digital yang semakin maju, profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) menjadi sangat penting. Guru PAK tidak hanya harus memiliki kemampuan akademis yang kuat, tetapi juga harus siap menghadapi tantangan-tantangan baru dalam implementasi teknologi dalam proses belajar-mengajar. Era Society 5.0 menuntut integrasi antara dunia maya dan nyata, di mana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pendidikan dilaksanakan, termasuk dalam praktik PAK. Profesionalisme guru PAK di era ini ditentukan oleh penguasaan kompetensi Abad 21, yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif, dan literasi digital. Oleh karena itu, guru PAK harus mampu mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan video tutorial, simulasi virtual, dan permainan interaktif berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penguatan profesionalisme guru PAK tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai etika Kristiani dalam lingkungan pembelajaran yang dinamis dan digital.

**Kata kunci:** Profesionalisme Guru, Pendidikan Agama Kristen, Era Digital, Etika Kristiani, Kompetensi Digital, Inovasi Pembelajaran

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan iman siswa. Sebagai bagian integral dari pendidikan, PAK tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga untuk membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Kristiani. Dalam konteks ini, guru PAK diharapkan menjadi teladan yang mampu menunjukkan perilaku dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang membimbing siswa dalam perjalanan spiritual mereka.

Namun, perkembangan teknologi yang pesat telah membawa tantangan baru bagi guru PAK. Dengan hadirnya berbagai alat dan platform digital, metode pembelajaran tradisional mulai tergantikan oleh pendekatan yang lebih modern dan interaktif. Era Society 5.0 menuntut adanya integrasi antara dunia maya dan nyata, di mana kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pendidikan dilaksanakan. Dalam situasi ini, guru PAK harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan materi ajar. Penguatan profesionalisme guru PAK di era digital sangat diperlukan agar mereka dapat memenuhi tuntutan pendidikan saat ini. Profesionalisme ini mencakup penguasaan kompetensi Abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif, serta literasi digital. Dengan memiliki kompetensi tersebut, guru PAK dapat mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti penggunaan video tutorial, simulasi virtual, dan permainan interaktif berbasis teknologi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep agama Kristen secara lebih mendalam.

Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan dukungan yang memadai kepada guru PAK dalam bentuk pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan demikian, guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan berkontribusi terhadap pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Penguatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam era digital merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dan memerlukan pendekatan yang holistik. Dalam konteks ini, guru PAK tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan teknologi yang memadai serta pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika Kristiani. Dengan meningkatkan kemampuan digital, guru PAK dapat memanfaatkan berbagai alat dan platform teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Inovasi dalam pengajaran, seperti penggunaan video tutorial, simulasi virtual, dan permainan interaktif, memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber akademik yang relevan mengenai profesionalisme guru PAK dan integrasi teknologi dalam pendidikan agama Kristen. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru PAK dalam meningkatkan profesionalisme mereka di era digital.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penguatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di era digital. Berikut adalah hasil yang diperoleh beserta pembahasannya:

#### **1. Kompetensi Digital**

Guru PAK perlu menguasai teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan saat ini, kemampuan untuk menggunakan media sosial, aplikasi edukatif, dan platform pembelajaran online sangatlah penting. Penguasaan kompetensi digital tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif tetapi juga memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan siswa secara lebih dinamis. Misalnya, penggunaan media sosial dapat menciptakan ruang diskusi yang lebih luas di luar kelas, sementara aplikasi edukatif dapat menyediakan sumber belajar tambahan yang menarik bagi siswa. Dengan demikian, peningkatan kemampuan digital guru PAK menjadi krusial untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital ini.

#### **2. Inovasi Pembelajaran**

Penggunaan video tutorial, simulasi virtual, dan permainan interaktif merupakan beberapa metode inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAK. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga meningkatkan efektivitas pemahaman siswa terhadap materi ajar. Video tutorial dapat memberikan penjelasan visual yang mendalam tentang konsep-konsep teologis, sedangkan simulasi virtual memungkinkan siswa untuk mengalami situasi yang berkaitan dengan ajaran Kristen secara langsung. Permainan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru PAK dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

#### **3. Etika Kristiani**

Integrasi nilai-nilai etika Kristiani dalam setiap aspek pembelajaran menjadi sangat penting agar siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAK harus mampu menanamkan prinsip-prinsip moral dan etika Kristiani dalam setiap interaksi dan pengajaran mereka. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami ajaran agama tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan demikian, penerapan etika Kristiani dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan moral siswa.

#### 4. Tantangan

Meskipun terdapat banyak peluang untuk meningkatkan profesionalisme guru PAK, beberapa tantangan tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi. Banyak guru masih merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang memadai. Selain itu, resistensi terhadap perubahan metode pengajaran juga menjadi hambatan bagi sebagian guru untuk beradaptasi dengan pendekatan baru yang lebih modern dan interaktif. Keterbatasan waktu juga sering kali menjadi faktor penghalang, di mana beban kerja yang tinggi membuat guru sulit untuk mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif.

### 5. KESIMPULAN

Penguatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam era digital merupakan suatu kebutuhan yang mendesak dan memerlukan pendekatan yang holistik. Dalam konteks ini, guru PAK tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan teknologi yang memadai serta pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika Kristiani. Dengan meningkatkan kemampuan digital, guru PAK dapat memanfaatkan berbagai alat dan platform teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Inovasi dalam pengajaran, seperti penggunaan video tutorial, simulasi virtual, dan permainan interaktif, memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini.

Selain itu, integrasi nilai-nilai etika Kristiani dalam setiap aspek pembelajaran sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Guru PAK berperan sebagai teladan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama tetapi juga mengarahkan siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun tantangan seperti kurangnya pelatihan teknologi dan resistensi terhadap perubahan metode

pengajaran masih ada, upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru PAK. Dengan demikian, melalui penguatan profesionalisme ini, guru PAK dapat lebih efektif dalam mendidik generasi muda sesuai dengan ajaran Kristus, sehingga menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan beretika.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Apriyanti, R. S., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sebagai peluang dan tantangan di era digital. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 6(1), 7607–7613. <https://doi.org/10.55681/jpnf.v6i1.3173>
- Faradaey, M., & Listiani, T. (2023). Guru Kristen profesional di era digital: Sebuah kajian filsafat berdasarkan wawasan Kristen alkitabiah. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 1387–1393. <https://doi.org/10.55681/skenoo.v5i2.3173>
- Nenomataus, A. E., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2024). Integrasi etika AI dalam pendidikan agama Kristen: Tantangan dan peluang. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1387–1392. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3173>
- Sudibjo, I., Harsanti, R., & Hashim, H. (2019). Tantangan pendidikan di lembaga pendidikan keagamaan: Khususnya pendidikan agama Kristen (PAK). *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(2), 196–210.
- Tanasyah, Y., Kurnia Putrawan, B., & Sutrisno. (2021). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen di era digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 133–145.